

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang Pengaruh tingkat pengetahuan ibu dan sosial budaya terhadap minat pemeriksaan IVA sebagai upaya deteksi dini kanker serviks di Puskesmas Seunudon, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan pasangan usia subur (PUS) tentang pemeriksaan IVA di UPTD Puskesmas Seunuddon Kabupaten Aceh Utara sebagian besar berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 110 responden (59,1%), sedangkan responden dengan pengetahuan baik sebanyak 51 orang (27,4%), dan pengetahuan kurang baik sebanyak 25 orang (13,4%).
2. Sosial budaya pasangan usia subur (PUS) terhadap pemeriksaan IVA sebagian besar berada pada kategori netral atau cukup baik yaitu sebanyak 109 responden (58,6%), sedangkan yang menyatakan sosial budaya mendukung sebanyak 51 responden (27,4%), dan yang menyatakan tidak mendukung sebanyak 26 responden (14,0%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan pasangan usia subur dengan minat pemeriksaan IVA sebagai upaya deteksi dini kanker serviks di UPTD Puskesmas Seunuddon Kabupaten Aceh Utara. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Chi-Square yang menunjukkan nilai p-value

= 0,000 ($<0,05$), yang berarti semakin baik tingkat pengetahuan responden maka semakin baik pula minat mereka dalam melakukan pemeriksaan IVA.

4. Terdapat hubungan yang signifikan antara sosial budaya dengan minat pemeriksaan IVA sebagai upaya deteksi dini kanker serviks di UPTD Puskesmas Seunuddon Kabupaten Aceh Utara. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji Chi-Square dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($<0,05$) yang berarti bahwa kondisi sosial budaya yang lebih baik atau mendukung dapat meningkatkan minat pasangan usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA.

5.2. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya di UPTD Puskesmas Seunuddon Kabupaten Aceh Utara, dapat meningkatkan kegiatan penyuluhan dan edukasi kesehatan kepada pasangan usia subur (PUS) mengenai pentingnya pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) sebagai upaya deteksi dini kanker serviks.

2. Bagi Pasangan Usia Subur (PUS)

Diharapkan pasangan usia subur dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya melakukan pemeriksaan IVA secara rutin sebagai langkah pencegahan dan deteksi dini kanker serviks.

3. Bagi Puskesmas Seunuddon

Diharapkan pihak puskesmas dapat meningkatkan program promosi kesehatan serta menyediakan pelayanan pemeriksaan IVA yang lebih optimal sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk melakukan deteksi dini kanker serviks.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan minat pemeriksaan IVA, seperti faktor pendidikan, dukungan keluarga, akses pelayanan kesehatan, dan tingkat ekonomi, serta menggunakan metode penelitian yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.